

Fungsi Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Kalangan Pelajar
(Studi Kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati
Tujuh Kabupaten Kerinci)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Starata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh:

Velia Atika Triani
2019/19058127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Fungsi Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Kalangan Pelajar
(Studi Kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati
Tujuh Kabupaten Kerinci)**

Nama : Velia Atika Triani

NIM/TM : 19058127/2019

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Januari 2025

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**



Afriva Khatdir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**

Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., M.A
NIDN 0028068203

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa, 22 Oktober 2024**

**Fungsi Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Kalangan Pelajar
(Studi Kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati
Tujuh Kabupaten Kerinci)**

Nama : Velia Atika Triani

NIM/TM : 19058127/2019

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2025

TIM PENGUJI

NAMA

Ketua Muhammad Hidayat,S.Hum, S.Sos., M.A

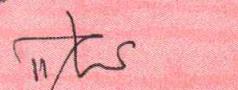
TANDA TANGAN

1. 

Anggota Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si

2. 

Anggota Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Velia Atika Triani
NIM/TM : 19058127/2019
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Fungsi Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi 'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Padang, November 2024
Saya yang menyatakan,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP. 198305182009122004



Velia Atika Triani
NIM. 19058127

ABSTRAK

Velia Atika Triani (2019). Fungsi Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini mengenai persoalan dalam pendidikan Al-Qur'an. Salah satu persoalan muslim di Indonesia adalah kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dan munculnya kemerosotan moral yang dipengaruhi oleh teknologi. Untuk mengatasi masalah tersebut, Rumah Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral. RTQ sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an seiring waktu memiliki fungsi yang lebih luas di bidang sosial dan nilai-nilai moral.

Penelitian ini menggunakan analisis teori struktural fungsional dari Robert K Merton, dengan konsep fungsi manifes dan fungsi laten. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif tipe studi kasus. Informan penelitian berjumlah 18 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Triangulasi data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu yang dianalisis menggunakan model dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i memiliki fungsi manifes dan laten yaitu : 1) fungsi manifes adalah fungsi yang disadari, direncanakan, dan dikehendaki antara lain; a) menyediakan pendidikan Al-Qur'an bagi pelajar, b) sebagai tempat internalisasi pendidikan agama, c) meningkatkan peluang memperoleh beasiswa. 2) fungsi laten adalah fungsi yang tidak direncanakan dan tidak disadari antara lain; a) meningkatkan kesempatan diterima di sekolah unggulan, b) Sebagai sumber penghasilan bagi pelajar, dan c) mendorong terjadinya persaingan (*competition*).

Kata kunci: Fungsi, Pelajar, Rumah Tahfizh Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat kesehatan, kesempatan, dan karunia-nya lah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul Fungsi Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi 'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci). Sholawat beserta salam tetap tercurahkan untuk baginda Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Alhamdulillah, skripsi ini bisa terwujud berkat bantuan moril, materil, maupun doa dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A.
2. Dosen Pembimbing Akademik (Pa) ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
3. Dosen pembimbing skripsi terbaik, Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos, M.A yang senantiasa memberikan motivasi, saran, dan arahan serta telah sabar membimbing penulis sampai skripsi ini selesai.
4. Dosen penguji skripsi Bapak Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si dan Ibu Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada orang tua tercinta, pak (M.Safril) dan mak (Hayati) yang selalu mendoakan kebaikan untuk penulis dan memberikan dukungan baik dalam bentuk moril dan materil.
6. Kepada kakak-kakak penulis, Wo (Yoni Astuti) dan Ngah (Cici Oktia Feryani) yang telah mendoakan dan memberikan dukungan materil kepada penulis.

7. Kepada Fahrul Rauf Diratama dan Nola Sari serta sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
8. Kepada segenap Dosen dan Staff Administrasi Departemen Sosiologi
9. Kepada seluruh informan yang telah meluangkan waktu untuk membagi pengalaman, informasi, dan pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
10. Terakhir kepada diri penulis, Velia Atika Triani yang telah berjuang menyelesaikan tanggung jawab ini sampai akhir. Penulis menyadari proses penyusunan skripsi bukanlah perjalanan yang mudah. Oleh karena itu terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat pahala kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pihak-pihak yang membutuhkannya.

Padang, September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Rumusan masalah	13
C. Tujuan penelitian	13
D. Manfaat penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kerangka Teoritis.....	15
B. Penelitian Relevan	17
C. Definisi konseptual	19
1. Fungsi	19
2. Rumah Tahfizh Al-Qur'an	19
3. Pelajar	20
D. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	23
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi	25
2. Wawancara	26
3. Studi Dokumen.....	27
E. Triangulasi data.....	28
F. Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32

A. Gambaran Umum Desa Simpang Belui dan Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	32
1. Kondisi Geografis Desa Simpang Belui.....	32
2. Latar Belakang Berdirinya Rumah Tahfizh Al-Qur'an Asy-Syafi'i.....	37
3. Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci	41
B. Fungsi Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Kalangan Pelajar.....	50
1. Fungsi Manifes Rumah Tahfizh Asy Syafi'i	50
a) Menyediakan Tempat Pendidikan Al-Qur'an Bagi Pelajar.....	50
b) Sebagai Tempat Internalisasi Pendidikan Agama	52
c) Meningkatkan Peluang Memperoleh Beasiswa	56
2. Fungsi Laten Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	59
a) Meningkatkan Kesempatan Diterima Di Sekolah Unggulan	59
b) Sebagai Sumber Penghasilan Bagi Pelajar	62
c) Mendorong Terjadinya Persaingan (<i>Competition</i>)	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Penduduk Desa Simpang Belui.....	33
Tabel 2. Data Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Simpang Belui	34
Tabel 3. Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4. Rekapitulasi Lulusan Menurut Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 5. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	39
Tabel 6. Guru dan Pengurus Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i	39
Tabel 7. Bentuk-Bentuk Kegiatan di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Simpang Belui	32
Gambar 2. Kegiatan Musabaqah Hifzil Qur'an	48
Gambar 3. Kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Informan.....	70
Lampiran 2 Pedoman Observasi	72
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 4 Pedoman Studi Dokumen	75
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	76
Lampiran 6 . Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial.....	83
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	84
Lampiran 8 Indikator Penilaian di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	85
Lampiran 9. Kurikulum Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	86
Lampiran 10.SOP Pengelolaan Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	87
Lampiran 11. SK Penetapan Penerima Beasiswa Kerinci Cerdas 2021	89
Lampiran 12 SK Penetapan Penerima Beasiswa Kerinci Cerdas 2022	96
Lampiran 13 SK Penetapan Penerima BKC 2023.....	102
Lampiran 14 SK Penerima BKC dari Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i.....	103
Lampiran 15 Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muslim di Indonesia mengalami berbagai persoalan yang mengkawatirkan tentang pendidikan Al-Qur'an. Menurut Fauziah (2023) salah satu persoalan muslim di Indonesia adalah tentang kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, sehingga membutuhkan bantuan ejaan literasi bahasa latin. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Institute Ilmu Al-Qur'an (IIQ) dari pengujian kepada 3.111 muslim di Indonesia, terdapat 72,25% masuk dalam kategori belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik (Institute Ilmu Al-Qur'an (IQQ) Jakarta, 2022). Kondisi ini diperparah dengan adanya pola pikir orang tua yang mengutamakan kenyamanan materi bagi anaknya daripada menanamkan ajaran Al-Qur'an (Markhabi, 2024). Selain itu kemajuan teknologi juga menimbulkan tantangan tersendiri bagi generasi muda. Munculnya kemerosotan moral yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi menjauhkan kalangan muda muslim dari prinsip hidup berdasarkan Al-Qur'an (Marpuah, 2022). Untuk mengatasi permasalahan ini, rumah tahfizh Al-Qur'an memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral.

Rumah Tahfizh Al-Qur'an (RTQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembelajaran dan penghafalan Al-

Qur'an. RTQ bertujuan melestarikan Al-Qur'an agar tidak berubah dari generasi ke generasi. Pelestarian Al-Qur'an pada rumah tahfizh didasarkan pada Peraturan Menteri no. 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an. Selain itu, perkembangan rumah tahfizh Al-Qur'an berdasarkan Kemenag RI Tahun 2023 terdapat 1.150 rumah tahfizh yang tersebar di Indonesia. Hal ini dapat diketahui bahwa rumah tahfizh menjadi tempat pembelajaran penting di Indonesia.

Pendidikan tahfizh di Indonesia didukung dengan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3038 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Beasiswa Tahfizh Al-Qur'an di Perguruan Tinggi, beasiswa yang memberikan kemudahan bagi pelajar untuk mengakses pendidikan Al-Qur'an. Peraturan ini bertujuan memberikan motivasi kepada penghafal Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan dan pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan adanya dorongan positif untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada generasi muda muslim yang berpotensi secara akademis yang mengalami kesulitan finansial. Beasiswa ini terdiri dari beasiswa sekolah, akomodasi, buku dan biaya hidup. Beasiswa ini diberikan berdasarkan kriteria seperti prestasi akademik dan prestasi non akademik. Berdasarkan hal tersebut beasiswa ini memberikan dukungan yang luas untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Beasiswa di Kabupaten Kerinci yang dikenal dengan beasiswa Kerinci cerdas merupakan program beasiswa yang diberikan kepada para

hafiz/hafizah (penghafal Al-Qur'an). Beasiswa ini berkembang seiring dengan adanya program satu desa satu penghafal Al-Qur'an (Sangaji,2023). Beasiswa ini bertujuan memperkuat pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Kerinci. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kerinci dari Tahun 2021 sampai 2023 diketahui penerima beasiswa Kerinci cerdas telah mencapai 513 orang, dengan rincian yaitu Tahun 2021 berjumlah 288 orang, Tahun 2022 berjumlah 205 orang, dan Tahun 2023 berjumlah 20 orang.

Berdasarkan data diketahui bahwa jumlah penerima beasiswa Kerinci cerdas di Kerinci mengalami penurunan jumlah dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan Al-Qur'an di rumah tahfizh bagi pelajar, terutama yang bersekolah di sekolah umum dan sekolah agama di Kerinci. Data tersebut menunjukkan jumlah penerima beasiswa Kerinci cerdas Tahun 2021 sebanyak 288 dan mengalami penurunan pada Tahun 2023 sebanyak 20 orang.

Salah satu rumah tahfizh yang mendukung pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Kerinci yaitu Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i. Rumah Tahfizh Asy-Syafi'imerupakan rumah tahfizh yang berada di Desa Simpang Belui, Kecamatan Depati Tujuh, Kabupaten Kerinci. Rumah tahfizh ini telah berkontribusi mengantarkan hafiz dan hafizah Kabupaten Kerinci pada seleksi beasiswa Kerinci cerdas. Berdasarkan data penerima beasiswa Kerinci cerdas dari arsip Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i sejak Tahun 2021 sampai 2023

berjumlah 12 orang dengan rincian yaitu Tahun 2021 berjumlah 2 orang, Tahun 2022 berjumlah 5 orang, dan Tahun 2023 berjumlah 5 orang. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah dan kualitas dari hafiz dan hafizah di rumah tahfizh asy-syafi'i.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rumah tahfizh Al-Qur'an di antaranya Sangaji (2023) menunjukkan bahwa rumah tahfizh merupakan modal dasar yang mendorong mewujudkan kecakapan hidup (*life skill*). Rumah tahfizh juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pemberantasan buta huruf Al-Qur'an (Mahardhika, 2013). Rumah tahfizh Al-Qur'an merupakan tren pendidikan pada zaman modern saat ini yang memberikan banyak manfaat baik bagi pelajar, orang tua, maupun lingkungan atau masyarakat (Hakim & Permatasari, 2020). Selain itu, tahfizh Al-Qur'an dapat membentuk kedisiplinan dan meningkatkan prestasi belajar pada peserta tahfizh (Sarwanto dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang rumah tahfizh Al-Qur'an, dapat diketahui bahwa rumah tahfizh Al-Qur'an tidak hanya berfungsi memberikan pendidikan nonformal di bidang spiritual yaitu belajar dan menghafal Al-Qur'an tetapi memiliki fungsi lain di bidang sosial dan nilai-nilai moral yang tidak direncanakan dan tidak disadari . Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik mengkaji tentang "fungsi rumah tahfizh Al-Qur'an di kalangan pelajar (studi kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci)".

B. Rumusan Masalah

Muslim di Indonesia mengalami berbagai persoalan yang mengkawatirkan tentang pendidikan Al-Qur'an. Salah satu persoalan muslim di Indonesia adalah tentang kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, sehingga membutuhkan bantuan ejaan literasi bahasa latin. Selain itu munculnya kemerosotan moral yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi menjauhkan kalangan muda muslim dari prinsip hidup berdasarkan Al-Qur'an. Untuk mengatasi permasalahan ini, rumah tahfizh Al-Qur'an memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan pendidikan agama. Rumah tahfizh Al-Qur'an yang awalnya hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an bagi masyarakat, seiring berjalannya waktu memiliki fungsi lain yang lebih luas, terutama di bidang sosial dan nilai-nilai moral yang sebelumnya tidak direncanakan atau tidak disadari.

Berdasarkan pernyataan di atas muncul pertanyaan penelitian yaitu : Bagaimana fungsi rumah tahfizh Al-Qur'an di kalangan pelajar (studi kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu : Menganalisis fungsi rumah tahfizh Al-Qur'an di kalangan pelajar (studi kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci)

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat akademis : menghasilkan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam kajian sosiologi.
2. Manfaat praktis : sebagai bahan rujukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik permasalahan yang sama mengenai fungsi rumah tahfizh Al-Qur'an di kalangan pelajar (studi kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci berkaitan dengan fungsi rumah tahfizh Al-Qur'andi kalangan pelajar (studi kasus di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan tahfizh di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i terdiri dari 3 tahapan yaitu; pertama, tahap perencanaan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan dan pendanaan. Kedua, tahapan pelaksanaan yaitu mencangkup jadwal pelaksanaan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Ketiga, evaluasi yaitu ujian yang dilakukan setiap satu semester atau 6 bulan sekali untuk mengukur capaian pelajar tahfiz. Adanya tahapan ini mendukung perkembangan kualitas dan fungsi rumah tahfizh.

Fungsi Rumah tahfizh yaitu sebagai tempat pendidikan Al-Qur'an ternyata semakin meluas seiring dengan perkembangan zaman. fungsi ini dianalisis dengan teori struktural fungsional Robert K Merton yang dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu fungsi manifes (nyata, tampak, direncanakan) dan fungsi laten (tersembunyi, tidak direncanakan, tidak disadari).

Adapun fungsi manifes yaitu menyediakan tempat pendidikan Al-Qur'an, sebagai tempat internalisasi pendidikan agama dan meningkatkan peluang memperoleh beasiswa menunjukkan fungsi yang telah direncanakan dan diharapkan oleh masyarakat terutama bagi pelajar yang terlibat kegiatan tahliz. Sedangkan fungsi laten Rumah Tahlizh Asy-Syafi'i di antaranya meningkatkan kesempatan diterima di sekolah unggulan, sebagai sarana memperoleh penghasilan bagi pelajar, serta mendorong terjadinya persaingan (*competition*) di antara pelajar yang terlibat kegiatan tahliz.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran-saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan strategi pelajar untuk mendapatkan beasiswa tahlizh (studi kasus di Rumah Tahlizh Asy-Syafi'i Desa Simpang Belui). Hal ini menarik untuk diteliti tentang bagaimana strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelajar untuk mendapatkan beasiswa tahlizh.
2. Bagi pelajar yang terlibat dalam kegiatan tahlizh agar memanfaatkan keberadaan rumah tahlizh dengan baik dan konsisten dalam menambah hafalan Al-Qur'an serta menumbuhkan kepedulian sosial melalui kegiatan-kegiatan di Rumah Tahlizh.

3. Bagi masyarakat untuk terus memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan di Rumah Tahfizh Asy-Syafi'i karena memberikan manfaat yang besar terutama bagi pelajar dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. Al-Hafidz. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*(Ketiga). Jakarta; Bumi Aksara.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Pertama). Jakarta; Rineka Cipta.
- Fauziah, C. (2023). *Pembinaan Literasi Al-Qur'an dengan Metode Bersanad Pada Komunitas Daurah Al-Qur'andi Aceh Tamiang*. Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian, 12 (2).
- Hakim, F., & Dyah Permatasari, Y. (2020). Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 19–26.
- Hasan, A. R. (2019). Pendidikan Karakter Bersaing Dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an. *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 202–216.
- Institute Ilmu Al-Qur'an(Iqq) Jakarta. (2022). *Hasil Riset: Angka Buta Aksara Al-Qur'andi Indoensia*.
- Mahardhika, E. B. (2013). *Peran Rumah Tahfidz Zulfa Qurrota Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Purbayan Kotagede Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Margaret, Poloma. (2007). Sosiologi Kontemporer.Jakarta. Pt Rajagrafindo Persada.
- Markhabi, F. (2024). *Efektivitas Program Tahfizh Al- Qur 'An Di Smp Tahfizh Azhar Centre*. 13(1), 441–454.
- Marpuah, S. (2022). Moral Development Strategy In Shaping Youth Character Through Al-Qur'an. *International Journal Corner Of Educational Research*, 1(1), 55–61.
- Narwoko, D. Dan B. S. (2011). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nimah, A. F, Kurniawati, R., & Fauzjanti, W. (2024). *Manajemen Pengelolaan Rumh Tahfidz Al-Qur'an*. Semarang: Penerbit Nem.
- Rfki, M. A. (2023). *Perancangan Aplikasi Menghafal Al Quran Berbasis Mobile Menggunakan Metode Lean Ux*.
- Ritzer, George Dan Stepnisky, J. (2019). *Teori Sosiologi Modern Edisi Ketujuh*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G. (2012). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Rusyd Ibnu, R. M. (2019). *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin Tajwid Tahfizh Untuk Pemula* (Pertama). Yogyakarta: Laksana.
- Sangaji, R. (2023). Lembaga Tahfidz Al-Qurán Dan Life Skill Santri: Kajian Sosiologis Tentang Antusiasme Masyarakat Bone, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (Jspm)*, 4(1), 217–229.
- Sarwanto, M., Iman, N., & Anip Dwi Saputro. (2020). Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'anterhadap Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Santri Pondok Pesantren

- Tahfidz Al-Qur'anaisyyiyah Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa Sarjana*, 1(1), 136–137.
- Sinolungan A.E. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Wirasari.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an siswa Di Lptq Kabupaten Siak. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(1), 54–64. <Https://Doi.Org/10.15575/Isema.V4i1.5281>
- Suwarno. (2016). *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Deepublish.
- Wiratna Sujaweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wirawan. (2015). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, Dan Perilaku Sosial)*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Wulandari, D. Dkk. (2018). Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 8(1), 165–175.
- Yamin, M. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta; Gaung Persada Press.
- Yusuf, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zulkifli, Z., & Wirdanengsih, W. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizd Di Sma Negeri 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 198–206.